

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian dengan data-data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan angka. Data tersebut didapat dari wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumentasi lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara jelas mengenai pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Ma'arif 1 Wates.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 30 Oktober 2019 sampai 30 November 2019 dan dilaksanakan di Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Ma'arif 1 Wates.

C. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional memberikan batasan supaya penelitian ini dapat menjadi jelas dan terarah. Pengertian keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu upaya untuk merencanakan, mengorganisasikan dan upaya untuk melaksanakan pedoman keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sistem Manajemen diantaranya: Undang-undang dan Peraturan yang berlaku, kepemimpinan dan komitmen, kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja, identifikasi bahaya, tujuan dan

program, sumber daya dan tanggung jawab, komunikasi dan partisipasi dengan peserta didik, pelaporan dan pencatatan keselakaan kerja, dokumentasi, pembelian barang dan jasa, lingkungan kerja, pemeliharaan dan perbaikan sarana, pemantauan kesehatan, pengawasan, P3K, kesiapan keadaan darurat atau bencana, evaluasi kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan adanya sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ini diharapkan dapat tercipta tempat yang aman dan sehat sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja atau kecelakaan praktik.

D. Subyek Penlitian

Subyek penelitian dalam penelitian adalah Kepala Jurusan, Koordinator bengkel dan teknisi yang dapat memberikan informasi selengkap-lengkapnya dan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan praktik. Dalam penelitian ini subyek yang ditunjuk sebagai informasi yaitu Kepala Jurusan 1 orang, ketua bengkel 1 orang dan teknisi 1 orang. Jadi jumlah informasi 3 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya, angket (kuesioner), wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

1. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi bersedia respons sesuai dengan permintaan pengguna (Arikunto, 1989: 128). Arikunto (1989:128-130) juga mengatakan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓)

pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket campuran adalah gabungan antara angket terbuka dan tertutup. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket terbuka.

Angket digunakan untuk mengungkap data dengan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja dengan responden Ketua Jurusan, Koordinator bengkel dan Teknisi dengan pengukuran skala Guttman dengan 2 alternatif jawaban Ya, bernilai 1 (satu) dan Tidak, bernilai 0 (nol) (Sugiyono, 2017: 96).

Pedoman pengumpulan data menggunakan angket adalah setiap indikator dan sub indikator yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Teknik Pengumpulan Data dengan Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	Undang-undang	a. Undang-undang dan peraturan yang berlaku
	Komitmen dan kebijakan	a. Kepemimpinan dan Komitmen
		b. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan kerja
	Perencanaan	a. Identifikasi Bahaya
		b. Tujuan dan Program
	Pelaksanaan	a. Sumber Daya dan Tanggung Jawab
		b. Komunikasi dan Partisipasi Peserta Didik
		c. Pelaporan dan Pencatatan Kecelakaan Kerja
		d. Dokumentasi
		e. Pembelian Barang dan Jasa
		f. Lingkungan Kerja

Lanjutan tabel 2.

		g. Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana
		h. Pemantauan Kesehatan
		i. Pengawasan
		j. P3K
		k. Kesiapan Keadaan Darurat atau Bencana
	Evaluasi	a. Evaluasi Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

2. Wawancara

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan tujuan untuk mengumpulkan data tentang penerapan SMK3 di bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Ma’arif 1 Wates. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu mengajukan pertanyaan yang dikemukakan secara bebas. Wawancara bebas terpimpin ini dilakukan untuk mengungkap mengenai bagaimana penerapan SMK3 untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja saat praktik di bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Ma’arif 1 Wates, hambatan apa saja yang dihadapi dan bagaimana upaya yang telah dilakukan untuk mencegah kecelakan kerja pada siswa yang sedang praktik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK N 2 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ditunjukkan kepada subyek penelitian yang berupa buku-buku, dokumen, foto-foto dan

data relevan lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengklarifikasi atau memvalidasi data hasil pengisian angket sehingga dokumen ini digunakan sebagai pendukung data angket.

Berdasarkan uraian di atas, data dokumentasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	Undang-undang	a. Undang-undang dan peraturan yang berlaku	Peraturan perundang-undangan pemerintah
	Komitmen dan kebijakan	a. Kepemimpinan dan komitmen	Struktur organisasi, surat kebijakan K3, papan pengumuman K3, surat kebijakan anggaran K3
		b. Kebijakan K3	
	Perencanaan	a. Identifikasi bahaya	Dokumen prosedur identifikasi bahaya
		b. Tujuan dan program	Surat kebijakan K3
	Pelaksanaan	a. Sumber daya dan tanggung jawab	Surat tugas penanggung jawab K3, surat penunjukan Tim K3, surat tugas kepala seksi, surat tugas instruktur, sertifikat pelatihan K3
		b. Komunikasi dan partisipasi dengan peserta didik	Papan pengumuman K3, poster K3, surat prosedur komunikasi K3, surat prosedur pelatihan K3

Lanjutan tabel 3.

		<p>c. Pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja</p>	<p>Surat prosedur pelaporan kecelakaan kerja, dokumen statistik kecelakaan kerja</p>
		<p>d. Dokumentasi</p>	<p>Surat-surat K3, peraturan dan undang-undang K3, pedoman K3, foto, poster, video K3, dll. (<i>soft file</i> dan <i>hard file</i>); Surat prosedur dokumentasi K3</p>
		<p>e. Pembelian barang dan jasa</p>	<p>Proposal pengadaan barang dan jasa, surat pembelian barang dan jasa, prosedur identifikasi pengadaan bahan berbahaya dan beracun</p>
		<p>f. Lingkungan kerja</p>	<p>Dokumentasi area bengkel, rambu-rambu bengkel, air bersih, air minum, MCK, rambu K3, jalur evakuasi, alat pemadam kebakaran ringan (APAR)</p>
		<p>g. Pemeliharaan dan perbaikan sarana</p>	<p>Jadwal perawatan mesin, jadwal pemeliharaan sarana prasarana, dokumen inventaris peralatan</p>
		<p>h. Pemantauan kesehatan</p>	<p>Dokumen prosedur pelayanan kesehatan, surat asuransi</p>

Lanjutan tabel 3.

	i. Pengawasan	SOP praktik, dokumen pelaporan kecelakaan kerja
	j. P3K	Surat tugas tim P3K, sertifikat pelatihan P3K, alat P3K
	k. Kesiapan keadaan darurat bencana	Dokumen prosedur penanganan keadaan darurat, silabus pelajaran K3, nomor telpon darurat, tanda keluar, pintu darurat, foto penempatan alat darurat
Evaluasi	a. Evaluasi kebijakan K3	Dokumentasi evaluasi K3, surat revisi kebijakan K3

F. Instrumen Penelitian

Dalam mengembangkan suatu instrumen penelitian harus mengacu pada teori yang telah ditulis karena teori sebagai landasan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Instrumen penelitian harus dibuat sesuai dengan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah ditulis.

Berikut ini diuraikan mengenai kisi-kisi instrumen penelitian dan uji instrumen, yang akan digunakan dalam penelitian:

1. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Kuesioner SMK3

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan
Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	Undang-undang	a. Undang-undang dan peraturan yang berlaku	1
		a. Kepemimpinan dan komitmen	2-6
	Komitmen dan kebijakan	b. Kebijakan K3	7-10
		a. Identifikasi bahaya	11-13
	Perencanaan	b. Tujuan dan program	14-16
		a. Sumber daya dan tanggung jawab	17-21
	Pelaksanaan	b. Komunikasi dan partisipasi dengan peserta didik	22-24
		c. Pelaporan dan pencatatan kecelakaan kerja	25-27
	Evaluasi	d. Dokumentasi	28-31
		e. Pembelian barang dan jasa	32-35
	Evaluasi	f. Lingkungan kerja	36-42
		g. Pemeliharaan dan perbaikan sarana	43-45
	Evaluasi	h. Pemantauan kesehatan	46-48
		i. Pengawasan	49-51
	Evaluasi	j. P3K	52-54
		k. Kesiapan keadaan darurat bencana	55-58
	Evaluasi	a. Evaluasi kebijakan K3	59-62

Tabel 5. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No.	Indikator
1.	Apa peraturan dan perundangan yang berlaku serta pedoman dalam melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja di bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Ma'arif 1 Wates?
2.	Apakah personal tenaga kerja bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Ma'arif 1 Wates memiliki sertifikasi pelatihan K3?
3.	Bagaimana cara mensosialisasikan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) kepada seluruh warga SMK Ma'arif 1 Wates serta orang lain (pengunjung atau tamu) yang berada di bengkel?
4.	Bagaimana cara bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Ma'arif 1 Wates mengidentifikasi potensi bahaya?
5.	Apa konsep yang digunakan dalam tujuan dan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja sehingga dapat diukur pencapaiannya?
6.	Apa tanggung jawab setiap guru pengajar terhadap siswanya dalam hal Keselamatan dan Kesehatan Kerja?
7.	Bagaimana prosedur komunikasi dan konsultasi antara tim K3 dengan peserta didik mengenai penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja?
8.	Bagaimana prosedur pelaporan kecelakaan kerja di bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Ma'arif 1 Wates?
9.	Kapan jadwal pemeliharaan kebersihan di lingkungan area Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Ma'arif 1 Wates?
10.	Bagaimana pelayanan kesehatan di Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Ma'arif 1 Wates?

Lanjutan tabel 5.

11.	Apa asuransi yang dipakai peserta didik jika terjadi kecelakaan saat praktik?
12.	Bagaimana prosedur dalam menangani keadaan darurat atau bencana?
13.	Bagaimana prosedur evaluasi terhadap penerapan K3?
14.	Apa hambatan yang dialami dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK MA'ARIF 1 Wates?
15.	Apa saja upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK MA'ARIF 1 Wates?

G. Jenis Data Penelitian

Penelitian merupakan cara yang ilmiah, yang dilakukan untuk mendapatkan data yang valid. Data yang diperoleh dari hasil penelitian harus valid dan akurat agar dapat dipertanggungjawabkan. Data dalam penelitian ini adalah:

1. Data angket/kuesioner, data yang dihasilkan adalah data interval.
2. Data dokumentasi, data berupa dokumen-dokumen, sebagai pembuktian dari jawaban angket/kuesioner.
3. Data wawancara, data berupa deskripsi sebagai penjelasan data angket dan dokumentasi yang diperoleh.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Tujuan dari analisis data yang

dilakukan adalah supaya informasi yang dihimpun agar menjadi jelas dan ekslisit. Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil angket atau kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Langkah analisis penelitian terdiri dari:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara serentak dengan komponen yang lain selama kegiatan penelitian berlangsung dengan menggunakan satu teknik atau lebih. Pada waktu data mulai terkumpul maka dimulai memaknai dari setiap data yang ada, kemudian memberikan penjelasan agar mudah dipahami dan ditafsirkan untuk menjawab dari setiap pertanyaan yang ada.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemuatan perhatian terhadap langkah-langkah penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Cara mereduksi data yaitu dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek pembuatan fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulan finalnya secara tepat sesuai dengan permasalahan fokus utamanya.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah jumlah informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

pengambilan tindakan dalam melihat penyajian data, dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

4. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir yang dilakukan dalam penelitian adalah mengambil kesimpulan. Kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang tepat. Hal ini dilakukan agar data yang didapat dan penafsiran terhadap data memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kuat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Ma’arif 1 Wates. Data-data hasil penelitian ini adalah data primer, yang terdiri dari angket, wawancara dan dokumentasi.

Metode penelitian dalam pengumpulan data digunakan multimetode, maka teknik yang digunakan adalah triangulasi. Sugiyono (2017: 241) menyatakan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Data utama penelitian adalah data angket yang berupa angka, sehingga dihitung dengan menjumlahkan skor sesuai dengan masing-masing jawaban. Kemudian untuk memperkuat dan mengecek validitas data angket dilakukan pencocokan dengan data hasil dokumentasi

yang didapat dari observasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan penjelasan dari setiap data angket dan dokumentasi yang diperoleh. Data yang dihasilkan dari masing-masing teknik pengumpulan data dapat menggagalkan atau memperkuat data yang lainnya.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan langkah menghitung jumlah skor dari data yang sudah dicocokkan antara data angket dengan dokumentasi dan wawancara, kemudian menentukan prosentase pelaksanaan setiap sub indikator. Perhitungan rumus prosentase menurut Sugiono (2012:137) sebagai berikut:

$$PS = \frac{ST}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

PS = Presentase skor

ST = Skor total yang dihasilkan

SM = Skor maksimum yang seharusnya diperoleh

Hasil data prosentase setiap sub indikator ketercapaian pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Ma'arif 1 Wates selanjutnya digambarkan ke dalam bentuk grafik balok dan data disajikan secara ringkas pada tabel. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Ma'arif 1 Wates, perolehan jumlah seluruh data prosentae sub indikator

kemudian dibagi jumlah sub indikator. Kemudian data tersebut dikriteriakan menjadi 4 predikat yang diambil dari skala bersifat Kuanlitatif (Arikunto, 1989: 334), yaitu: Baik, Cukup, Kurang dan Tidak. Sehingga dalam kualifikasi penerapan, data tersebut dapat dikriteriakan:

1. Baik, jika (76%-100%)
2. Cukup, jika (51%-75%)
3. Kurang, jika (26%-50%)
4. Tidak, jika (0%-25%)